BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini membahas dan menghubungkan antara temuan yang ada di lapangan dengan teori. Terkadang apa yang ada di dalam temuan yang ada pada lapangan tidak sama dengan teori, atau sebalinya. Keadaan inilah yang perlu pembahasan, sehingga perlu penjelasan lebih lanjut antara penemuan yang ada dilapangan dengan teori yang ada. Berkaitan dengan judul skripsi ini akan menjawab fokus penelitian, maka dalam bab ini akan membahas satu persatu fokus penelitian yang ada.

A. Peran IPNU dan IPPNU dalam pembinaan kepribadian remaja PAC Kec Ringinrejo, Kab kediri.

Dalam peranya IPNU dan IPPNU adalah untuk meneruskan perjuangan Ulama-ulama Nahdlatul Ulaman (NU). Dan Tujuan Nahdlatul Ulama sendiri adalah berlakunya ajaran Islam yang menganut faham *Ahlussunah wal jamaah* dan menurut salah satu dari Madzhab Empat untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan demi kemaslahatan dan kesejahteraanumat. Selain itu juga untuk mencetak kader-kader yang memiliki Aqlak yang mulia.Oleh karenanya IPNU mempunyai tujuan terbentuknya Pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berbudaya, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari’at

Islam menurut faham *ahlussunahwal-jamaah* yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. [1]

Melihat kondisi sekarang banyak permasalahan yang dilakukan oleh kaum remaja atau pemuda-pemudi. IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri berintesiatif untuk pembinaan kepribadian dengan cara-cara pelatihan rutinan dan pengajian untuk menciptakan ihsan yang, beraqlak baik dan berkepribadian bagus mulia.Seperti tujuan utama IPNU dan IPPNU.

Dengan adanya materi –materi seperti pengajian yang di isi cermah tentang hukum yang terjadi masakini, ceramah tentang agama dan lain sebagainya , rutinan dan musyawaroh yang diisi dengan doa bersama dan pelatihan- pelatiahan untuk menambah kan kreativitas dan hasil belajar di terapkan yang diadakan oleh IPNU dan IPPNU.

Temuan peneliti diatas memperkuat teori yang dikemukakan oleh Hafni Ladjid yang menyatakan: bahwa metode ceramah adalah sesuatu cara mengajar atau penyajian materi melalui penuturan dan penerapan lisan oleh guru kepada siswa agar efektif dalam proses pembelajaran yang menggunakan ceramah, maka siswa perlu mengembangkan ketrampilan berfikir untuk memahami suatu proses dengan cara mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan dan mencatat penalaranya secara sistematis.[2]

---

[1]Kongres XVIII IPNU Jawa tengah, hlm. 35

[2] Hanif ladjid, *pengembangan kurikulum menuju kurikulum berbasis kompetensi*.....hlm 121

Dalam pembentukan kepribdian diatas yang menggunakan metode ceramah, yang diadakan ketika ada rutinan maupun pengajian di adakan oleh IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini. Juga menggunakan metode lainya, Untuk menekankan anggota atau kader-kader memiliki kepribadian Muslim dan berkompoten dalam menjalai kehidupan bermasyarakat.

Selain itu kader-kader tersebut juga ditekankan melalui kebiasan taat agama, memiliki aqlak yang mulia dan kreatif. Hal ini untuk membentuk kepribadian remaja anggota atau kader IPNU dan IPPNU agar mendapatkan hasil yang bagus. Dalam pemaparan di atas tentang metode-metode yang digunakan oleh pengurus IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini di kuatkan oleh teori yang dikemukakan oleh Nasikh Ulwan yang menyebutkan bahwa ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam penanaman nilai-nilai kepribadian keagamaan pada anak, sebagai berikut :

1. Metode keteladanan
2. Metode kebiasaan
3. Metode nasihat
4. Metode pengawasan
5. Metode hukuman[3]

Dalam peran IPNU dan IPPNU mengadakan rutinan atau pengajian dan pelatihan-pelatihan tak disadiri juga menciptak sebuah lingkungan

[3] Abdul Nasikh Ulwan, *pedoman Mendidik Anak dalam Islam* (Semarang: Asyifa,1991) hlm.320

yang bagus untuk mencetak anggota atau kader-kader yang berkompoten dalam bidang agama maupun kekreativitasnya. Lingkungan yang takdisadari ini, adalah lingkungan yang dimana bergaulanya bukan pergaulan yang marak seperti sekarang seperti bergaulan bebas dan lain sebagainya. Malah yang dibuat ini adalah lingkungan yang bebas dari itu, yang bisa membuat generasi muda yang berkompoten dalam bidng agama atau lainya,bisa memiliki kepribadian Muslim.

Pemaparan yang ditulis oleh peneliti diatas di perkua oleh teori yang di paparkan berikut ini. Selain itu Dalam Membuat lingkungan yang bagus unuk pembentukan remaja sangatlah berperan dalam pembentukan kepribadian remaja. Seperti yang dikatakan Andi Mappire mengatakan bahwa kepribadian terbentuk dari tiga faktor yaitu: pembawaan, lingkungan dan citra diri[4]

Dalam membentuk kepribadian muslim IPNU dan IPPNU menggunakan metode ceramah melalui pembinaan, dan pengajian dan dalam mencetak anggota atau kader menggunakan kebiasaan

Dalam hal ini peran yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri mengadakan pelatihan –pelatihan yang bertujuan untuk output anggota atau kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri berguna dalam bermasyarakat. Selain itu juga menjadikan remaja, anggota atau kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo,Kab Kediri, menjadi remaja yang taat beragama.

[4] Kartini, Kartono, kenakalan remaja, (Raja Grafindu Persada, Jakarta, 2013) hal 7

Setelah menghubungkan antara temuan yang ada dilapangan dengan teori, penelitian menemukan bahawa nilai-nilai dalam pembentukan kepribadian remaja di IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri. Remaja, anggota atau kader –kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri di bina dan dididik untuk memperbaiki akhlak mereka, dan di bina untuk menjadi remaja yang aktiv dan kompoten di bidang masing- masing dalam meningkatkan kekereativitas anggota atau kader-kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri. Ketika remaja mereka siap untuk terjun langsung di masyarakat dan berguna dalam lingkungan masyarakat masing-masing.

B. Hambatan dan faktor pendukung pembinaan kepribadian remaja IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab kediri

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung yang ditemukan oleh peneliti sangat banyak dari segi antusias orang tua dalam mendukung putra – putrinya dalam mengikuti IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri. Faktor dari Ansor dan faktor wadah diskusi atau sarana untuk berkumpul sangat memadai dalam pembinaan kepribadian remaja ini.

Dalam hal faktor pendukung yang sangat memadai dan memudahkan untuk mengembangkan potensi dan pembinaan remaja ini. Juga faktor lingkungan keluarga yang ikut serta mendukung anggota atau kader IPNU dan IPPNU untuk mengembangkan diri atau menjadi manusia yang mulia. seperti yang di paparkan oleh kartini

kartono dalam bukunya yang berjudul Kenakalan remaja, sebagai berikut :

Faktor lingkungan yang ikut serta mempengaruhi terbentuknya kepribadian terdiri dari lingkungan social dan lingkungan sisik. Yang dimaksud dengan lingkungan social ialah lingkungan yang terdiri dari sekelompok individu interaksi antar indivisu tersebut menimbulkan proses social dan proses ini mempunyai pengaruh yang penting dalam perkembangan pribadi seseorang dangan pendidikan lingkungan social yang disebut pergaulan srat dengan seorng berupa tingah laku, sikap, mode pakaian atau cara berpakaian dan sebagainya.

Lingkungan fisik mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kepribadian. Lingkungan alam dalam artianya adalah sesuatu yang ada di sekitar kita dan benda-benda kebudayaan antara lain: kedaan geografis dan klimatologi. Anak yang dibesarkan di daerah pantai akan lain dengan anak yang dibesarkan di daerah pegunungan. Meskipun kebudayaan mempengaruhi terhadap kepribadian seorang.Faktor lingkungan yang sangat berperan dalam pembentukan kepribadian adalah rumah, sekolah dan temen sebaya.[5]

Dalam pemaparan kartini kartono dalam bukunya yang berjudul Kenakalan remaja tersebut sudah jelas sekali, lingkungan sangatlah berpengaruh dalam pembentukan kepribadian. Salah satunya lingkungan tersebut sangat baik maka orang dalam lingkungan tersebut

[5] Kartini, Kartono, kenakalan remaja, (Raja Grafindu Persada, Jakarta, 2013) hal 7

bisa jadi baik juga. Faktor yang sangat berpengaruh adalah faktor lingkungan keluarga. Dalam lingkungan keluarga, peneliti mendapati sebagian besar anggota atau kader memlilik keluarga yang beragama dan taat menjalankan ibadah.

Hambatan yang dialami oleh IPNU dan IPPNU PAC Ringinrejo, Kab Kediri ini, dalam masalah Kader-kader IPNU dan IPPNU yang kembanyakan masih mengecam pendidikan dan sebagian bekerja. Dalam menyukseskan acara-acara dan pelatihan tidak bisa menyeluruh anggota atau kader yang mengikuti pelatihan dan acara yang dilaksanakan oleh IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini.

2. Faktor hambatan

Dalam faktor hambatan, temuan penelitian sangat minim tapi berefek buruk. Dalam artianya peneliti hanya menemukan sedikit faktor penghambat dalam pembentukan kepribadian di IPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo, Kab Kediri, hambatan yang di alami oleh pengurus PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri, antaranya:

Hal-hal yang ditemukan peneliti sebagai berikut:

a. Semua anggota atau kader masih sekolah

Hampir semua anggota atau kader IPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo, Kab Kediri, kebanyakan semua masih mengenyam pendidikan sekolah, dan sebagian mondok atau sekolah semi formal.

b. Adanya anggota yang bekerja.

Tak hanyak faktor kebanyakan masih mengecam pendidikan, tapi sebagian anggotapun juga ada yang kerja, walaupun tak sebanyak yang mengecam pendidikann.

c. Kurangnya antusias dalam kumpulan atau acara.

Selain itu,faktor lingkungan juga sangatlah berpengaruh dalam hambatan pembentukan kepribadian, social dan kultur memainkan peranan dalam pembentukan kepribdian. Faktor lingkungan, tak bisa lagi dihindari, bagaimanapun faktor lingkungan selalu menjalani setiap harinya, bahkan setiap detiknya, berinteraksi dengan lingkungan.

Andi Mappire mengatakan bahwa kepribadian terbentuk dari tiga faktor yaitu: pembawaan, lingkungan dan citra diri . Salah satunya adalah faktor Lingkungan yaitu lingkungan, seperti dibawah ini penjelasanya :

Faktor lingkungan yang ikut serta mempengaruhi terbentuknya kepribadian terdiri dari lingkungan social dan lingkungan sisik. Yang dimaksud dengan lingkungan social ialah lingkungan yang terdiri dari sekelompok individu interaksi antar indivisu tersebut menimbulkan proses social dan proses ini mempunyai pengaruh yang penting dalam perkembangan pribadi seseorang dangan pendidikan lingkungan social yang disebut pergaulan srat dengan seorng berupa tingah laku, sikap, mode pakaian atau cara berpakaian dan sebagainya.

Lingkungan fisik mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kepribadian. Lingkungan alam dalam artianya adalah sesuatu yang ada di sekitar kita dan benda-benda kebudayaan antara lain: kedaan geografis dan klimatologi. Anak yang dibesarkan di daerah pantai akan lain dengan anak yang dibesarkan di daerah pegunungan. Meskipun kebudayaan mempengaruhi terhadap kepribadian seorang.Faktor lingkungan yang sangat berperan dalam pembentukan kepribadian adalah rumah, sekolah dan temen sebaya.[6]

Sudah jelas bahwasanya lingkungan sangat berpera dalam pementukan kepribadian, dan jika dalam pembentukan kepribadian, lingkungan tak mendukung, kemungkinan besar akan gagal dalam pembentukan kepribadian muslim.Walaupun lingkungan yang dibuat oleh IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri sangat bagus dalam pembentukan kepribadian Muslim, itu akan percuma di kader-kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri. Jika kader-kader lebih aktiv di lingkungan yang kurang baik tersebut.

Setelah menghubungkan antara penelitian yang ada dengan teori, peneliti mengemukakan, bahwa hambatan dalam pembentukan kepribadian di IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri. Yaitu, dalam anggota atau kader-kader masih mengenyam pendidikan, mondok dan bekerja karna seluruh anggota atau kader usia lima belas sampai dua lima (15-25), usia remaja. Dan faktor lingkungan yang di Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini,pergaulan bebas dan kenakalan remaja

[6] Kartini, Kartono, kenakalan remaja, (Raja Grafindu Persada, Jakarta, 2013) hal 7

banyak terjadi. Lingkungan seperti itulah yang mengakibatkan remaja ikut-ikutan atau memodeling lingkungan diseitarnya, walau yang diciptakan oleh pengurus IPNU dan IPPNU Pac Kec Ringinrejo, Kab Kediri lingkun yang bagus terhindar dari pergaulan bebas dan kenakalan remaja.

C. dampak pembinaan kepribadian remaja dalam IPNU dan IPPNU di PAC Kec Ringinrejo, Kab kediri

Salah satu dampak yang terlihat setelah menjadi kader IPNU dan IPPNU anggota atau kader menjadi lebih baik tingkah lakunya, taat agama dan mempunyai aqlak yang mulia.Dengan adanya pelatihan, pengajian dan pembinaan merubah pola pikir dan tingkah laku menjadi kepribadian yang mulia.

Temuan peneliti diatas memperkuat teori dari Abdul mujib, yang menyatakan bahwa ada tiga model kepribadian manusia, yaitu kepribadian Mukmin, kepribadian Muslim dan kepribadian Muhsin. Seperti di bawah ini

1. Kepribadian Mukmin

Mukmin bearti orang yang beriman, orang yang beriman adalah orang benar dalam memegang dan melaksanakan amanat, sehingga hatinya merasa nyaman. Pengkhiatana terhadap amanat akan mengakibatkan kegelisahan, kecemasan dan ketakutan. Dalam kepribadian mukmin terdapat aspek ke imanan yang berhubungan dengan Tuhan.

Iman merupakan lawan dari ragu-ragu. Orang yang beriman, sekalipun tanpa memiliki bukti empiris maupun nalar rasional, tetap mempercayai akan adanya keberadaan sesuatu yang di percayai tanpa sedikitpun keraguan.

2. Kepribadian muslim

Muslim bearti Islam, orang yang berislam adalah orang yang menyerah, tunduk, patuh , dalam melakukan perilaku yang baik, agar hidupnya bersih lahir dan batin yang pada giliranya akan mendapatkan keselamatan dan kedamaian hidup di dunia akirat.

Penyerahan diri sepenuh hati pada zat yang mutlak membawa kedamaian yang sejati, ibarat seorang pasien yang diliputi ketakutandan kehampaaan hidup, kemudian ia menyerahkan persoalanya pada psikiater maka ia akan mendapatkan kedamaian dan keslamatan.

3. Kepribadian Muhsin

Muhsin berati orang yang berbuat isan, ihsan yang artinya baik atau bagus. Seluruh perilaku yangmendatangkan manfaat dan menghindarkan kemudharotan merupakan perilaku yang ihsan. Namun, karena ukuran ihsan bagi manusi sangat relatif dan temporal, maka kritteria ihsan yang sesungguhnya baerasal dari Allah Swt. Karena itu, hadis Nabi Saw, menyebutkan bahwa ihsan bermuara pada peribadatan, di mana ketika sang hamba mengabdikan diri pada-Nya, seakan-akan bertatap muka dengan Nya, sehingga seluruh prilaku

menjadi baik dan bagus. Sang budak tidak akan berbuat buruk di hadapanmajikanya, apalagi sang hamba di hadapan Tuhanya. Dengan demikian, yang dimaksud dengan kepribadian muhsin adalah kepribadian dapat memperbaiki dan mempercantik individu.[7]

Dari dampak pembinaan kepribadian remaja IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini, yang ditemukan oleh peneliti lebih ke kepribadian Muslim, karena remaja anggota atau kader IPNU dan IPPNU lebih patut dan menjalankan perintah agama, hidup bersih dengan aqlak yang terpuji. Dan menjadikan ihsan yang mempunyai intelek tentang agama dan mempunyai keahlian dalm bidang agama, seperti: bisa mengimami Tahlilan dan sebagainya.

Selain menumbuhkan sifat kepribadian Muslim, juga mempunyai dampak menjadikan remaja anggota atau kader IPNU dan IPPNU yang berkompoten dan memiliki keahlihan dalam bidang masing-masing seperti pembawa acara, pengiring sholawatan dan sebaginya.

[7]Abdul mujib, *kepribadian dalam psikologi islam.* (PT Rajagrafindo Persada, Jakarta,2007) hlm 31-31